

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap pelaporan keuangan. Fenomena yang diungkapkan oleh Kumolo (2015) menyebutkan hanya 31 persen yang mampu melaporkan keuangan daerah dengan baik, hal itu tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia yang lemah di bidang pelaporan keuangan. Hal yang sama diungkapkan oleh Bastari (2013) bahwa daerah yang mendapatkan penilaian opini wajar tanpa pengecualian adalah 12,15 persen dari 524 pemda, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap ketidakwajaran penyajian laporan keuangan dapat menjadi salah satu faktor terjadinya opini wajar tanpa pengecualian.

Fenomena yang diungkapkan diatas didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa budaya organisasi mempengaruhi pelaporan keuangan. Salah satunya adalah penelitian dilakukan oleh Rahayuni (2013) yang mengatakan bahwa budaya organisasi mempengaruhi pelaporan keuangan, hal tersebut dapat dilihat dari pengaruhnya terhadap kinerja organisasi. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Solas dan Ayhan (2008) yang menyebutkan bahwa di negara China terdapat kriteria yang mengklaim akuntan di China telah dibentuk bersama-sama oleh faktor budaya, ekonomi dan politik di abad terakhir.

Berdasarkan fenomena dan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, maka peneliti ingin mengetahui besarnya pengaruh budaya organisasi terhadap pelaporan keuangan. Besaran pengaruh budaya organisasi terhadap pelaporan keuangan yang diperoleh adalah termasuk kedalam kategori pengaruh yang positif yaitu sebesar 86,9%. Sedangkan 13,1% yang mempengaruhi pelaporan keuangan berasal dari faktor lain seperti aktivitas bisnis perusahaan dan sistem akuntansinya (Palepu dan Healy, 2013:6).

Sehingga penelitian ini menjawab fenomena yang terjadi bahwa pelaporan keuangan dipengaruhi berbagai faktor, akan tetapi faktor yang berpengaruh besar terhadap pelaporan keuangan terdapat pada sumber daya manusia. Selanjutnya budaya organisasi yang terdapat didalam suatu organisasi akan mempengaruhi sumber daya manusia dalam melakukan pelaporan keuangan. Sehingga budaya organisasi memiliki pengaruh positif bagi pelaporan keuangan.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan oleh peneliti terhadap bagian pelaporan keuangan puskesmas dan penelitian selanjutnya, berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Pelaporan Keuangan Puskesmas

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti yaitu sebesar 86,9% maka sebaiknya puskesmas mempertahankan budaya organisasi yang telah mereka terapkan.

## 2. Penelitian Selanjutnya

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang dapat mempengaruhi pelaporan keuangan yaitu teknologi informasi, struktur organisasi, sistem informasi dan kualitas SDM. Penelitian selanjutnya diharapkan juga menambah sample dan populasi yang digunakan dalam penelitian selanjutnya.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sulitnya akses dalam menjangkau responden, masih terdapat beberapa responden yang tidak serius dalam memberikan tanggapan.

